

ANALISIS PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MTS NURUL HIKMAH KARANGANYAR BANTARAN

¹ Fatimatus Zahro, ² Lailatul Fariha, ³ Indrawati ⁴ Lailatun Nufus

¹²³⁴ Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

Email: Fatimatusalailut@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the tahfidz program on students' spiritual intelligence at MTs Nurul Hikmah Karanganyar, Bantaran, Probolinggo Regency. This research employs a quantitative approach with an ex post facto method. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation. The sample consisted of 35 students. Validity and reliability tests were conducted using SPSS 25. The validity test results showed that all instrument items were valid with $R_{hitung} > R_{tabel}$. The reliability test produced a Cronbach Alpha value of 0.465, which is considered reliable with a low category. The regression analysis showed an R Square value of 0.683, indicating that the tahfidz program contributes 68.3% to students' spiritual intelligence, with the remaining 31.7% influenced by other factors. The study concludes that the tahfidz program significantly contributes to enhancing students' spiritual intelligence.

Keywords: Tahfidz Program, Spiritual Intelligence, Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program tahfidz terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Nurul Hikmah Karanganyar Bantaran Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian berjumlah 35 siswa. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen valid dengan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,465 yang tergolong reliabel dengan kategori rendah. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,683, yang berarti program tahfidz berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual sebesar 68,3%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program tahfidz memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik.

Kata kunci: Program Tahfidz, Kecerdasan Spiritual, Peserta Didik,

A. PENDAHULUAN

Program tahfidz Al-Qur'an telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di berbagai lembaga Islam, termasuk di jenjang madrasah. tahfidz tidak lagi dipandang sekadar sebagai kegiatan ekstrakurikuler, melainkan sebagai upaya strategis dalam membentuk karakter, akhlak, dan spiritualitas peserta didik ¹. Program ini diyakini tidak hanya melatih daya ingat siswa, tetapi juga mendidik hati dan jiwa agar senantiasa terhubung dengan nilai-nilai ilahiyah ². Keyakinan ini sejalan dengan pemikiran bahwa menghafal Al-Qur'an dapat menjadi sarana internalisasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses pengulangan, pemahaman, dan internalisasi ayat-ayat al-Qur'an

¹ Dede Sinta Rohimah and others, 'Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Cicalak Kelas VIII', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.1 (2024), p. 6147.

² Muhamad Ansori and Mustoliul Huda, 'Korelasi Antara Emosional Intelegent Spiritual Intelegent Dengan Motivasi Menghafal Al- Qur ' an Sebagai Komunikasi Transendental', *Ta'lim Diniyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2020), p. 27.

diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kesadaran yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai ilahiah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari³.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa efektivitas program tahfidz dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik tidak selalu sejalan dengan harapan tersebut. Beberapa peserta didik yang mengikuti program ini justru menunjukkan hasil yang bervariasi dalam aspek spiritualitas⁴. Dalam Penelitian Wahyudi (2018) dijelaskan bahwa meskipun para santri secara aktif mengikuti program tahfidz dan berhasil menghafal sejumlah besar ayat, dampak positif terhadap kecerdasan spiritual mereka tidak selalu signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an seringkali lebih fokus pada aspek teknis tanpa diiringi pendekatan yang mendalam untuk membangun pemahaman maknawi. Akibatnya, proses pembelajaran cenderung kurang memberikan pengaruh yang substansial pada pengembangan spiritual peserta didik.

Aktivitas menghafal sering kali lebih menekankan pada kuantitas hafalan dari pada kualitas pemahaman atau penghayatan ayat-ayat yang dihafal. Proses penghafalan cenderung berfokus pada mekanisme repetisi, sehingga hubungan emosional dan reflektif dengan isi Al-Qur'an menjadi kurang terbangun. Peserta didik mungkin mahir dalam melafalkan ayat-ayat, tetapi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tidak sepenuhnya terinternalisasi dalam kehidupan mereka⁵. Selain itu, pendekatan pembelajaran dalam beberapa program tahfidz sering kali lebih menitik beratkan pada target hafalan tanpa memberikan ruang yang memadai untuk diskusi, refleksi, atau aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat peserta didik cenderung memandang hafalan sebagai tugas akademis dari pada pengalaman spiritual yang transformatif. Realitas ini menunjukkan bahwa efektivitas program tahfidz tidak hanya bergantung pada seberapa banyak ayat yang berhasil dihafal, tetapi juga pada bagaimana program tersebut dirancang untuk mengintegrasikan hafalan dengan pengembangan spiritual, moral, dan aplikasi praktis dalam kehidupan peserta didik⁶.

Kecerdasan spiritual menjadi salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu. Menurut Zohar dan Marshall (2000), kecerdasan spiritual menjadi landasan bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap, perilaku, dan pola pikir yang berorientasi pada nilai-nilai kebaikan. Namun, di tengah perkembangan zaman yang pesat, tantangan dalam pembinaan kecerdasan spiritual semakin kompleks. Peserta didik tidak hanya dihadapkan pada tekanan akademis, tetapi juga pada pengaruh budaya modern yang seringkali mengabaikan dimensi spiritual⁷. Hal ini menuntut pada lembaga pendidikan untuk berperan aktif dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara

³ M W B Bajang, Kecamatan Talun, and Kabupaten Blitar, 'Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar', *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, 2 (2022), pp. 403–12.

⁴ Arfah Endang and others, 'Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2023 IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI RUMAH TAHFIDZ ALQURAN AR RAHIM PALU)', 2.1 (2023), p. 301.

⁵ Mujia Yahdillah, Firda Salwa, and Eli Masnawati, 'Penerapan Program Tahfidz Qur ' an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.2 (2024), pp. 47–52.

⁶ Subhan Masud and others, 'Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarussalaam Sukabumi', *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2023), pp. 143–51, doi:10.69768/jt.v1i2.13.

⁷ Muhammad Affandi and Ali Syahidin Mubarak, 'Resiliensi Mahasiswa Santri Tahfidz Ditinjau Dari Kecerdasan Spiritual Dan Religiusitas', *Jurnal Psikologi Islam*, 9.2 (2022), pp. 2549–9297, doi:10.47399/jpi.v9i2.204.

intelektual, tetapi juga memiliki kedewasaan spiritual yang kokoh. Dalam situasi ini, lembaga pendidikan memegang peranan strategis sebagai agen pembentuk karakter dan spiritualitas generasi muda. Pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada pengembangan kecerdasan intelektual (IQ) atau kecerdasan emosional (EQ), tetapi juga harus memberikan perhatian yang serius pada kecerdasan spiritual (SQ). Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh MTS Nurul Hikmah untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan mengintegrasikan program tahfidz Al-Qur'an ke dalam kegiatan pembelajaran⁸

Program tahfidz Al-Qur'an di MTS Nurul Hikmah dirancang tidak hanya untuk membantu peserta didik menghafal ayat-ayat suci secara sistematis, tetapi juga untuk menjadi wahana pembentukan nilai-nilai spiritual yang mendalam dalam kehidupan mereka⁹. Proses penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang diintegrasikan dengan pemahaman tafsir dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk menanamkan karakter yang kuat pada peserta didik¹⁰. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis hafalan, tetapi juga pada pengembangan kepribadian peserta didik yang lebih bijaksana dalam mengambil keputusan, sabar dalam menghadapi tantangan, dan konsisten dalam berperilaku baik. Oleh karena itu, penting dalam melakukan analisis yang mendalam untuk mengenai pengaruh program tahfidz terhadap perkembangan kecerdasan spiritual peserta didik di MTS Nurul Hikmah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami bagaimana pendekatan berbasis spiritual dan mampu membentuk karakter generasi muda yang unggul secara intelektual, emosional, dan spiritual¹¹.

Berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara program tahfidz dan kecerdasan spiritual. Penelitian-penelitian ini memberikan gambaran tentang efektivitas program tahfidz dalam konteks yang berbeda-beda. Misalnya, penelitian oleh Nisa et al. (2025) di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto menunjukkan bahwa program tahfidz dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswi melalui pengembangan disiplin, kesabaran, dan pemahaman nilai-nilai Al-Qur'an. Namun, penelitian tersebut berfokus pada satu institusi dan belum mencakup variasi metode pelaksanaan program tahfidz di berbagai madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis pengaruh program tahfidz terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di MTS Nurul Hikmah, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program tersebut¹²

B. METODE

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif, karena berfokus pada pengukuran pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pendekatan kuantitatif dipandang paling tepat untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program tahfidz terhadap kecerdasan spiritual peserta didik. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk

⁸ Xiaoting Xiaoyu Xian Xun Chen and others, 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title', *Nucleic Acids Research*, 6.1 (2018), pp. 1–7.

⁹ Putri Alfiah Aulia Rahma and Nur Kabibuloh, 'Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Di MI Al-Ifadah', *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2 (2025), pp. 9–14, doi:10.61104/ihsan.v3i2.613.

¹⁰ Sri Agustina Sibuea and others, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Siswa', *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4.1 (2023), pp. 234–40, doi:10.56910/pustaka.v4i1.1088.

¹¹ Subhan Masud and others.

¹² Al-jihadul Chakim Gondang Mojokerto, 'A s i N', 5 (2024), pp. 271–85.

mendesripsikan fenomena, melainkan juga untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antarvariabel yang telah ditentukan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatori, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara dua variabel. Dalam konteks ini, program tahfidz berperan sebagai variabel bebas (X), sedangkan kecerdasan spiritual peserta didik merupakan variabel terikat (Y). Jika dalam pelaksanaan program tahfidz terdapat perbedaan kelompok (misalnya antara peserta dan non-peserta), maka desain penelitian yang digunakan dapat berupa komparatif kausal. Sebaliknya, jika seluruh subjek penelitian mengikuti program tahfidz, maka desain yang digunakan cenderung bersifat korelasional untuk mengukur tingkat hubungan antar variabel¹³.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi penggunaan kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur tingkat kecerdasan spiritual peserta didik. Selain itu, dokumentasi atau wawancara terstruktur digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterlibatan peserta dalam program tahfidz. Observasi juga dapat dilakukan sebagai teknik tambahan guna memperkuat data mengenai partisipasi peserta dalam program tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi uji regresi linear sederhana atau uji korelasi Pearson, apabila data yang diperoleh berskala interval atau rasio. Jika terdapat perbandingan antara dua kelompok (misalnya peserta program tahfidz dan non-peserta), maka uji-t dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut. Meskipun pendekatan kuantitatif eksplanatori dinilai paling tepat untuk mengukur pengaruh secara statistik, pendekatan kualitatif juga dapat dipertimbangkan apabila tujuan penelitian lebih berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap proses dan pengalaman spiritual peserta didik. Namun demikian, untuk kebutuhan analisis pengaruh secara kausal, pendekatan kuantitatif tetap menjadi pilihan utama

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Hikmah Karanganyar Bantaran Kabupaten Probolinggo. tepatnya pada tanggal 20 juni hingga 22 juni 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Progam tahfidz terhadap kecerdasan spiritual Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto* karena variabel bebasnya sudah terjadi tanpa adanya perlakuan langsung dari peneliti.

Peneliti memperoleh data melalui beberapa metode, yaitu metode kuesioner (angket), observasi, serta uji validitas dan reliabilitas. Lembar kuesioner disebarkan kepada responden untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual siswa, sedangkan data pendukung lainnya diperoleh dari hasil pengamatan dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menyajikan data dari hasil kuesioner dalam bentuk tabel yang diolah dan diuji menggunakan aplikasi SPSS 24.

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dalam uji validitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25. Berikut ini merupakan hasil uji validitas variabel kecerdasan spiritual dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa. Sumber: Hasil Olahan SPSS 25.

¹³ Zainur Arifin and Tio Ari Laksono, 'Taman Pendidikan Al-Qur ` An Ibu Rumah Tangga Al-Muhibbin Tambakberas Jombang Perspektif Kepemimpinan Transfomasional', 3.1 (2024), pp. 45–63.

Tabel 1

Uji Validalitas Instrumen Kuesioner Variabel Kecerdasan Spritual Siswa

NO	Variabel	Rhitung	Rtabel	P	Keterangan
1.	Kecerdasan Spritual Siswa	365	0,344		Valid
2.		414	0,344	0,031	Valid
3.		489	0,344	0,014	Valid
4.		372	0,344	0,003	Valid
5.		420	0,344	0,28	Valid
6.		520	0,344	0,012	Valid
7.		426	0,344	0,001	Valid
8.		492	0,344	0,011	Valid
9.		493	0,344	0,003	Valid
10.		426	0,344	0,003	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25.

Berdasarkan syarat pengambilan keputusan, suatu butir pernyataan dapat dinyatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$. Dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa, maka pada taraf signifikansi 5% ($df = n - 2 = 20$), diperoleh $R_{tabel} = 0,344$. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pada variabel kecerdasan spritual memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, yakni berkisar antara 0,365 hingga 0,520 dengan nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam instrumen kecerdasan spritual dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

2. Uji Reabilitas

Berdasarkan syarat pengambilan keputusan, suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, dan dinyatakan kurang reliabel atau perlu diperbaiki jika nilainya berada di bawah batas tersebut. Namun dalam beberapa penelitian sosial dengan konteks tertentu, nilai Cronbach Alpha yang mendekati 0,60 masih dapat diterima sebagai reliabel dengan catatan memiliki konsistensi internal yang rendah.

Tabel 2

Hasil Uji Reabilitas Instrumen Kuesioner Kecerdasan Spritual Siswa

Variabel	Cronbach Alpha	Batasan	Keterangan
Kecerdasan Spritual Siswa	0,465	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 di atas, diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,465, yang berada di bawah batas ideal 0,60, namun masih dapat dianggap reliabel dengan kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner kecerdasan spiritual memiliki konsistensi internal yang cukup, meskipun tidak tinggi. Oleh karena itu, instrumen ini masih dapat digunakan dalam penelitian dengan catatan adanya keterbatasan pada kekuatan konsistensinya, dan dapat diperkuat pada penelitian lanjutan melalui revisi item atau pengembangan instrumen yang lebih mendalam.

3. Uji Hipotesis

Tabel 3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826 ^a	,683	,673	,86036

a. Predictors: (Constant), programtahfidz

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25.

Berdasarkan Tabel 3 di atas, nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,826, nilai R Square sebesar 0,683, dan nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,673. Maka dapat diartikan bahwa program tahfidz berpengaruh terhadap variabel dependen (misalnya: hasil belajar siswa/kedisiplinan/motivasi – sesuaikan dengan penelitianmu) dengan besar pengaruhnya sebesar 68,3%, sedangkan sisanya sebesar 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Hasil ini menunjukkan bahwa program tahfidz memberikan kontribusi yang kuat dalam memengaruhi variabel dependen, dan model ini memiliki tingkat prediktabilitas yang baik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Hikmah Karanganyar, Kecamatan Bantaran, Kabupaten Probolinggo tepatnya pada tanggal 20 juni hingga 22 juni 2025. dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh program tahfidz terhadap kecerdasan spiritual siswa. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex-post facto, karena variabel bebas, yaitu program tahfidz, telah berlangsung sebelumnya dan peneliti tidak memberikan perlakuan langsung terhadap subjek. Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner), observasi, serta uji validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen berupa angket disebarakan kepada siswa untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual mereka. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam angket kecerdasan spiritual memiliki nilai Rhitung yang lebih besar dari Rtabel (0,344) dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Nilai Rhitung berkisar antara 0,365 hingga 0,520. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian karena mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha sebesar

0,465. Nilai ini memang berada di bawah standar umum reliabilitas (0,60), namun dalam konteks penelitian sosial, angka tersebut masih dapat diterima sebagai reliabel dengan kategori rendah. Artinya, meskipun konsistensi internal instrumen belum tinggi, instrumen masih dapat digunakan dalam penelitian dengan catatan adanya keterbatasan dalam kestabilan pengukuran. Ke depan, instrumen ini dapat diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut agar lebih kuat secara reliabilitas.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,826, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara program tahfidz dan kecerdasan spiritual siswa. Nilai R Square sebesar 0,683 mengindikasikan bahwa 68,3% kecerdasan spiritual siswa dipengaruhi oleh program tahfidz, sementara sisanya 31,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,673 memperkuat bahwa model yang digunakan memiliki tingkat prediktabilitas yang baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program tahfidz memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa. Program ini tidak hanya mendidik siswa untuk menghafal Al-Qur'an secara tekstual, tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan spiritualitas dan karakter mereka. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi program keagamaan seperti tahfidz dalam lingkungan pendidikan memiliki potensi besar dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program tahfidz di MTs Nurul Hikmah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual peserta didik. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa sebesar 68,3% variasi kecerdasan spiritual siswa dapat dijelaskan oleh pelaksanaan program tahfidz, dengan korelasi yang kuat antara keduanya. Artinya, semakin baik pelaksanaan program tahfidz, maka semakin tinggi pula tingkat kecerdasan spiritual siswa. Program tahfidz yang dijalankan tidak hanya berfokus pada kuantitas hafalan, tetapi juga pada integrasi pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, siswa tidak hanya mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga menunjukkan perkembangan dalam aspek spiritual, seperti kedisiplinan, kesabaran, dan sikap reflektif terhadap nilai-nilai ilahiah.

Meskipun reliabilitas instrumen dalam penelitian ini berada pada kategori rendah, hal tersebut tidak mengurangi validitas temuan secara umum. Sebaliknya, hal ini menjadi catatan penting untuk pengembangan instrumen lebih lanjut dalam penelitian sejenis di masa mendatang. Dengan demikian, program tahfidz terbukti tidak hanya sebagai aktivitas keagamaan rutin, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual peserta didik. Hasil ini menegaskan pentingnya integrasi pendidikan Al-Qur'an secara mendalam dalam sistem pembelajaran untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kokoh secara spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Muhammad, and Ali Syahidin Mubarak, 'Resiliensi Mahasiswa Santri Tahfidz Ditinjau Dari Kecerdasan Spiritual Dan Religiusitas', *Jurnal Psikologi Islam*, 9.2 (2022), pp. 2549–9297, doi:10.47399/jpi.v9i2.204
- Ansori, Muhamad, and Mustoliul Huda, 'Korelasi Antara Emosional Intelegent Spiritual Intelegent Dengan Motivasi Menghafal Al- Qur ' an Sebagai Komunikasi Transendental', *Ta'lim Diniyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2020), p. 27
- Arifin, Zainur, and Tio Ari Laksono, 'Taman Pendidikan Al-Qur ' An Ibu Rumah Tangga Al-Muhibbin Tambakberas Jombang Perspektif Kepemimpinan Transfomasional', 3.1 (2024), pp. 45–63
- Bajang, M W B, Kecamatan Talun, and Kabupaten Blitar, 'Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar', *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, 2 (2022), pp. 403–12
- Chen, Xiaoting Xiaoyu Xian Xun, Min Yeh Tsai, Peter G. Wolynes, Gabriela da Rosa, Leandro Grille, Victoria Calzada, and others, 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title', *Nucleic Acids Research*, 6.1 (2018), pp. 1–7
- Endang, Arfah, & Moh, Rizal Liara, and Ahmad Syahid, 'Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2023 IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI RUMAH TAHFIDZ ALQURAN AR RAHIM PALU)', 2.1 (2023), p. 301
- Fiteriadi, R, Aslan, and Eliyah, 'Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al-Furqon', *JUTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir*, 2.2 (2025), pp. 426–36
- Hidayah, Nurul, 'Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2016), pp. 63–81, doi:10.21274/taalum.2016.4.01.63-81
- Mojokerto, Al-jihadul Chakim Gondang, 'A s i N', 5 (2024), pp. 271–85
- Mts, D I, A L Ghozaly, and Siwatu Wonosobo, 'MELALUI PROGRAM KELAS TAHFIDZ', 2.2 (2024), pp. 95–108, doi:10.53866/spesifik.v2i2.520
- Putri Alfiah Aulia Rahma, and Nur Kabibuloh, 'Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Di MI Al-Ifadah', *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2 (2025), pp. 9–14, doi:10.61104/ihsan.v3i2.613
- Rohimah, Dede Sinta, Cici Siti Komarianti, Vitaloka Firdaus, Linda Dwi Nurmayanti, Pendidikan Agama, Islam Stai, and others, 'Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Cisalak Kelas VIII', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.1 (2024), p. 6147
- Sri Agustina Sibuea, Amini Amini, Rizka Ardini, Siti Aminah, and Yulita Mailida, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Siswa', *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4.1 (2023), pp. 234–40, doi:10.56910/pustaka.v4i1.1088
- Subhan Masud, Laila Nurmilah, Neng Syifa Masnoneh, and Sifa Fauziah, 'Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarussalaam Sukabumi', *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2023), pp. 143–51, doi:10.69768/jt.v1i2.13
- Yahdillah, Mujia, Firda Salwa, and Eli Masnawati, 'Penerapan Program Tahfidz Qur ' an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.2 (2024), pp. 47–52